PENGARUH *TINGKAT DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO* PADA BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2012-2016

Oleh:

Alpa Rohmalana

NIM: 1536100166

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Ahli Madya (Am.d)

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH

PALEMBANG 2018

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

Nama : Alpa Rohmalana
NIM/Jurusan : 1536100166/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* Terhadap *Profit Expense Ratio* Pada Bank Umum Syariah.

Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : **Jum'at, 27 July 2018**

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Tanggal	Pembimbing Utama	: Dr. Penny Cahaya Azwari, SE, MM, M,BA t.t :
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Dessy Handayani, SE, M.Si t.t :
Tanggal	Penguji Utama	: Rika Lidya, SE, M.Si, AK,CA t.t :
Tanggal	Penguji Kedua	: Sri Delasmi Jayanti, M.Acc, AK,CA t.t :
Tanggal	Ketua Sidang	: Mismiwati, SE, MP t.t :
Tanggal	Sekretaris	: Dra. Munjiati, M.SI t.t :

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama	: Alpa rohmaiana
NIM/Jurusan	: 1536100166/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhi	: Pengaruh Tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018

Penguji Utama

Rika Lidyah, SE,M.Si,AK,CA
NIP.197504082003122001

Penguji Kedua

Sri Delasmi Jayanti, M.Acc, AK,CA
NIK.1605061831

Mengetahui
Wakil Dekan I

Dr. Maftukhatusolikha,M.Ag
NIP.197509282006042001

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3.5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul	: Pengaruh tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* pada bank umum syariah.
Ditulis Oleh	: Alpa Rohmalana
NIM	: 1536100166

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Perbankan Syariah
(A.Md)

Palembang, July 2018
Dekan

Dr. Qodariah Barkah, M.Hi
NIP.197011261997032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal : Persetujuan Ujian Tugas Akhir

Kepada Yth,
Ketua Prodi Jurusan
D3 Perbankan Syariah
UIN Raden Fatah
Palembang

Tugas Akhir Berjudul	: Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expanse Ratio pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016.
Ditulis Oleh	: Alpa Rohmalana
NIM	: 1536100166

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Palembang, Juli 2018

Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah

Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
NIP.197803272003121003

PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website http //radenfatah.ac.id

Formulir C

No. :
Hal : ***Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji***

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama	**: Alpa Rohmalana**
NIM	**: 1536100166**
Program Studi	**: D3 Perbankan Syariah**
Judul Tugas Akhir	**: Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016.**

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqosah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama	**Pembimbing Kedua**
Penny Cahaya Azwari SE., MM., M.B.A., Ak.	**Dessy Handayani, SE., M.Si**
NIP. 197701312000031002	**NIP.**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: **ALPA ROHMALANA**
NIM	: 1536100166
Tahun Angkatan	: 2015
Indeks Prestasi Komulatif	: 3.15
Fakultas/Program Studi syariah	: Fakuitas Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan
Judul Usulan Penelitian	:**Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya, tidak terdapat proses rekayasa data dan atau melakukan perubahan data penelitian orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai data hasil penelitian saya sendiri.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian hari ternyata terbukti bahwa saya melakukan tidakkan menyalin, meniru tulisan orang lain, melakukan rekayasa data atau melakukan perubahan data penelitian orang lain seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Program Studi D3 Perbankan Syariah dinyatakan **BATAL.**

Palembang, Juli 2018 yang memberi pernyataan :

Mahasiswa Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

METERAI TEMPEL 6000

(ALPA ROHMALANA)

MOTTO

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah"

(Thomas Alva Edision)

"Hidup adalah kegelapan jika tanpa hasrat dan keinginan. Dan semua hasrat keinginan adalah buta jika tidak disertai pengetahuan. Dan pengetahuan adalah hampa jika tidak diikuti pelajaran. Dan setiap pelajaran akan sia-sia jika tidak disertai cinta"

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang *Utama Dari* Segalanya.
Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.
Yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah.
Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kukekuatan,
membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta.
Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan
akhirnya tugas akhir yang sederhana ini dapat terselesaikan.
Sholawat dan salam selalu terlimpahkan
kepada junjungan kitanabi Muhammad SAW
yang telah membawa kita
dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah.

Yang kedua untuk orang yang ku cintai dan kukasihi
Kedua orang tua ku
Yang selama ini membimbing ku ke jalan yang diridhoi oleh Allah
Yang meberiku bekal agama , yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta
kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat
kubalas hanya dengan selembar kertas dan Doa yang bertuliskan
kata cintadan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal
untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar,
selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah
yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang,
selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,
Terima Kasih Ibu… Terima Kasih Ayah….

Teman-teman Terbaikku
Terima kasih kepada teman terbaikku Ernisa, Fera Franniska, Gita Iko Maretha, Melia Adelina, Nopriani
Untuk semua canda tawa, dukungan motivasi dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.
Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini, terima kasih untuk hiburan dan semangat yang kalian berikan selama saya kuliah.
Terima kasih atas bantuan kalian, semangat kalian dan
candaan kalian, saya tak akan melupakan kalian.

Teman-teman kelas Dps 3
terima kasih untuk waktu 3 tahun nya, kita telah melewati banyak hal bersama, semoga kita selalu dalam lindungan Allah, selalu bersyukur untuk hal apapun, semoga kita sukses selalu baik dunia maupun diakhirat.
Semoga ukhuwah kita selalu terjalin dimanapun dan sesibuk apapun kita nanti.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku
Penny Cahya Azwari dan Desny Handayani

selaku dosen pembimbing tugas akhir saya. Terima kasih banyak pak
saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari.
Saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu.
Seluruh Dosen Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Raden Fatah Palembang
Terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan
dan pengalaman yang sangat berarti
yang telah kalian berikan kepada kami.
Seluruh staff dan karyawan/karyawati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Raden Fatah Palembang.
Dan untuk mereka semua yang meragukan kemampuanku.
Almamaterku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
HALAMAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Masalah 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Batasan Masalah 10
F. Sistematika Pembahasan 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Landasan Teori 11
1. Debt Financing 11
2. Equity Financing 14
3. Profit Expanse Ratio 18
B. Penelitian Terdahulu 18
C. Kerangka Berpikir 2

BAB III METODELOGI PENELITIAN 25
A. Desain Penelitian 25
B. Jenis dan Sifat Penelitian 26
C. Variabel Penelitian 26
D. Definisi Operasional Variabel 29
E. Jenis dan Sumber Data 27
F. Populasi dan Sample 32
G. Teknik Pengumpulan Data 34
H. Teknik Analis Data 34
1. Analisis Deskrptif 35
2. Uji Asumsi Klasik 35
3. Analisis Regresi Linier Berganda 37
4. Pengujian Hipotesis 38
BAB IVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 40
1. Objek Penelitian 40
2. Sampel Penelitian 41
B. Hasil Penelitian 37
1. Analisi Deskriptif Variabel 39
2. Uji Asumsi Klasik 44
3. Analisis Regresi Linier Berganda 44
4. Analisis Hipotesis 45
B. Pembahasan Penelitian 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 54
A. Simpulan 54
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Utama Perbankan Syariah 5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 18
Tabel 3.1 Operasional Variabel 24
Tabel 3.2 Krateria Penentuan Sample 31
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sample 37
Tabel 4.2 Daftar Bank Umum Syariah 38
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriftive Variabel 39
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data 40
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi 41
Tabel 4.6 Uji Multikolinear 42
Tabel 4.7 Uji Heterokedasitas 43
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Berganda 44
Tabel 4.9 Uji Hipotesis 45
Tabel 4.10 Uji F 46
Tabel 4.11 Uji T 47

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulisan Tugas Akhir ini mengambil judul "**PENGARUH TINGKAT *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO* PADA BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2012-2016**".

Tugas Akhir ini penyusun sajikan dalam rangka memenuhi persyaratan yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang yang telah menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Am.d)

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, saran-saran atau masukan secara moral maupun material, tanpa bantuan tersebut penyusun banyak mengalami kesulitan dan rintangan. untuk itu kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph. D selaku rektor Uin Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

4. Dr. Penny Cahaya Azwari SE., MM., dan Dessy Handayani SE., M.Si selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.
5. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.
6. Kedua orang tua Ayah dan Ibu yang selalu menjadi motivasi hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah henti dipanjatkan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan, membantu dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.
7. Kakak-kakakku Lailal Murodi, Ardiansyah, Solihin ST, Sahrul Azim, Salimin Am.d, Imam Zarkasyih dan segenap keluarga besar penulis terima kasih atas dukungan dan semua hal yang telah kalian berikan kepada penulis.
8. Untuk Ernisa, Fera Fransiska, Gita Iko Maretha, Melia Adelina, Nopriani kalian adalah sahabat terbaik dan luar biasa, terima kasih untuk saran, motivasi, suka duka dan kebersamaannya selama ini. Yakinlah kita akan sukses bersama.
9. Sahabat seperjuangan dan munaqosyah
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya keluarga besar D3 Perbankan syariah yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, seperti istilah "tak ada gading yang tak retak". Oleh karena itu, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kemajuan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta sebagai bahan masukan akademisi bagi penelitian sumber daya manusia.

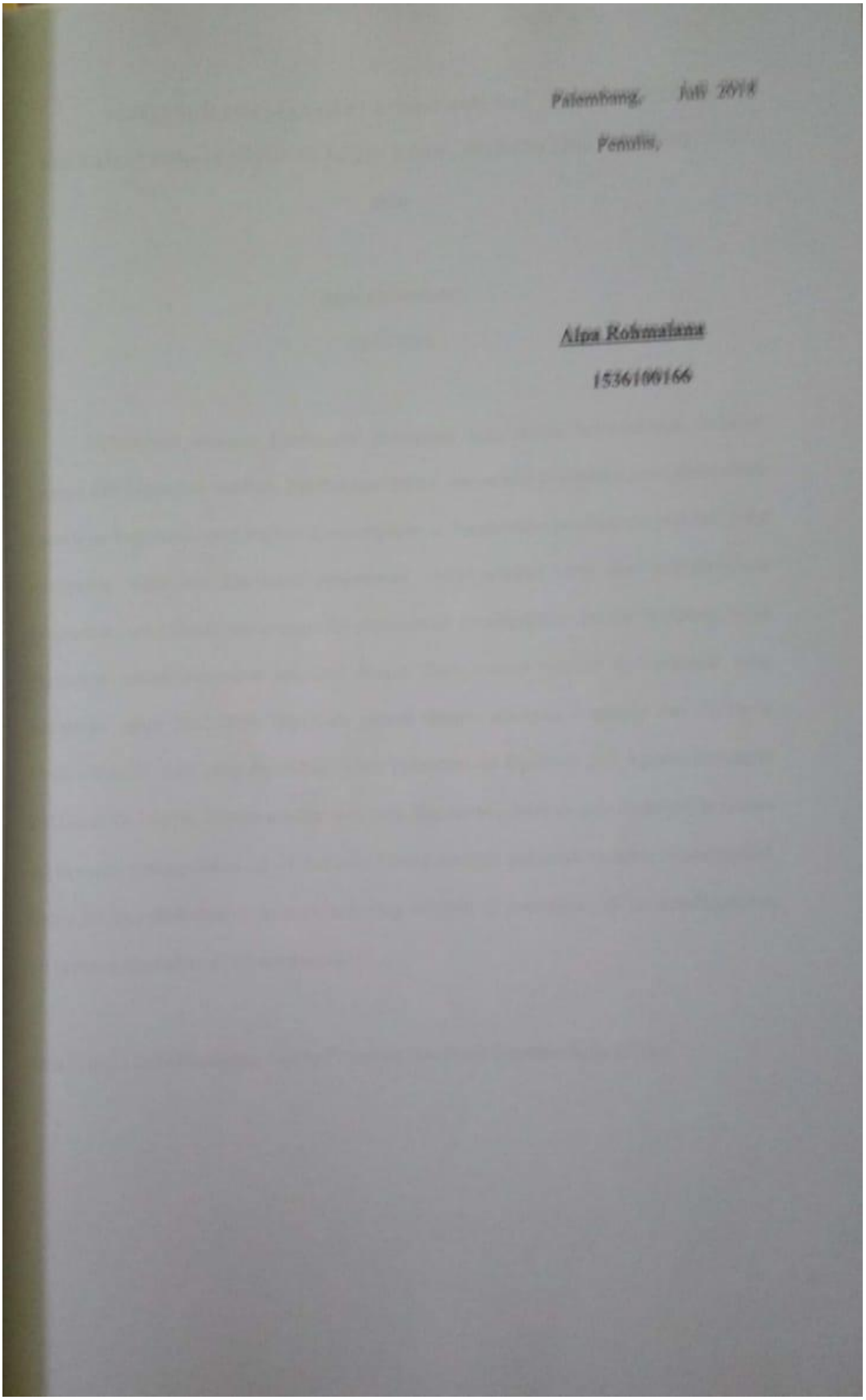

Palembang, Juli 2018

Penulis,

Alpa Rohmalana

1536100166

PENGARUH TINGKAT DEBT FINANCING DAN EQUITY FINANCING TERHADAP PROFIT EXPENSE RATIO BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2012-2016

Alpa Rohmalana

ABSTRAK

Pembiayaan menurut kualitasnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah. Pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta meluna sipembiayaannya. Pengelolaan pembiayaan jual beli yang merupakan salah satu komponen penyusunan asset terbesar yang akan menghasilkan pendapatan yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan Bank Umum Syariah di Indonesia yang beroperasi tahun 2012-2016. Diperoleh jumlah sample sebanyak 7 sample dari 11 Bank Umum Syariah. data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Publikasi 2012-2016. Metode analisis data yang digunakana dalah metode deskriptif semetara uji hipotesis menggunakan uji – t dan uji – f untuk menguji pengaruh variable secara parsial. Selain itu juga dilakukan uji asumsiklasik yang meliputi uji normalitas, uji mulitikolinearitas, uji heteroskedastisitas an uji autokorelasi.

Kata Kunci : Debt Financing, Equity Financing dan Profit Expense Ratio (PER)

ABSTRACT

Financing by quality is based on possible risks to customer's conditions and compliance. Financing in fulfilling the obligations - obligation to pay for profit sharing, and pay off its financing. the sale and purchase financing management which is one of the largest asset compilation component that will generate income that can affect the increase of profitability. Sampling technique used is purposive sampling with Syariah Commercial Bank in Indonesia which operated in 2012-2016. 7 samples were obtained from 11 Sharia Commercial Banks. the data used in this study is obtained from the financial statements of Publication 2012-2016. the method of data analysis used is descriptive method semetara test hypothesis using t-test and test-f to test the influence of variables partially. besides the classical assumption test which also includes normality test, mulitikolinearity test, heteroscedasticity test of autocorrelation test.

Keywords: Debt Financing, Equity Financing and Profit Expense Ratio (PER).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan berperan sangat penting terhadap pergerakan perekonomian indonesia. Eksistensi lembaga keuangan khususnya sektor perbankan menempati posisi sangat strategis dalam menjembatani kebutuhan modal kerja dan investasi disektor riil dengan pemilik dana. Fungsi utama sektor perbankan dalam infakstruktur kebijakan makro ekonomi memang diarahkan dalam konteksbagaimana menghasilkan uang yang efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai ekonomi.[1]Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung bank yang bersangkutan.[2]Dalam sistem perbankan konvensional, bank selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya *transferability risk* dan return.[3]

Adapun sejarah baru perkembangan perbankan syariah indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 1988dan dikeluarkannya UU No.7/1992 tentang perbankan. Dimana pada UU No.7/1992 pasal 6 huruf ‘’m’’ menyebutkan bahwa bank umum dapat melakukan usaha pembiayaan bagi nasabah berdasarkan “prinsip-prinsip bagi hasil’’ sesuai dengan

[1] Antonio, M.Syafei’i Dkk. 2006. *Bank Syariah*, (Yogyakarta:Ekanesia)

[2]Pudjo, Mulyono. 1995. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*, (Jakarta:Djembatan.

[3]Machmud, Amir, Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori kebijakan dan studi Emperis di Indonesia*. (Jakarta:Erlangga).

ketentuan yang berlaku yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.[4]Selanjutnya kemudiandilakukan amandemen terhadap UU No.7/1992 yaitu dengan berlakunya UU No.10/1998, sebagaimana hal itu ternyata dari penjelasan Pasal 6 huruf (m), bank umum yang dilaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dapat juga dilakukan oleh kantor cabang khusus yang semata-mata melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.[5]

Hal ini menjadi pendorong sejumlah bank untuk memulai membuka unit usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam menjalankan usaha yang sesuai dengan syari'at islam, perbankan syariah berusaha menawarkan produk-produk yang bebas dari unsur riba. Perbankan syariah dari waktu kewaktu semakin baik, hal ini ditandai dengan semakin terus bermunculan Bank Syariah dan semakin banyaknya Bank Konvensional yang membuka sub sektor usaha syariah. Hingga akhir tahun 2016 jumlah Bank Umum Syariah Indonesia telahmencapai 11 unit.[6]

Bank syariah memiliki peranan sebagai lembaga perantara antara unit-unit ekonomi yang memiliki kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui bank kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Hubungan antara bank dan nasabah dalam bank syariah bukan hubungan debitur dengan kreditur, melainkan hubungan komitmen antara penyandang dana *(shahibal maal)* dan pengelolaan dana *(mudharib)*, sehingga tingkat laba bank syariah tidak hanya berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil

---

[4]Sultan Remi Sjahdein, *perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta:Garifiti,2007),hal 225

[5]Samad, Abdus dan M.Khahbir Hassan.1999. *Islamic International Journal Of Financial Service* : *The Perforance of Malaysian Islamic Banking During 1984 – 1997 : An Exploratory Study*. www.google.com.

[6]www:*Statistik Perbankan Indonesia*. Bank Indonesia 2014

untuk para pemegang saham, tetapi juga berpengaruh terhadap bagi hasil yang dapat diberikan terhadap nasabah penyimpan dana.[7]Dalam UU No.101998 disebutkan beberapa teknik finansial tersebut, yaitu prinsip bagi hasil *(mudharabah)*, prinsip penyertaan modal *(musyarakah)*, pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni *(ijarah)*, pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).[8]

Berdasarkan teknik *finansial* tersebut, kegiatan lembaga keuangan dan bank syariah dapat dikagorikan sebagai *invesment banking* dan *commersial banking*. Artinya bank syariah dapat melakukan aktivitas pebiayaan ekonomi yang berkaitan dengan investasi (sektor rill) dan moneter. Pembiayaan disektor rill dapat dilakukan dengan aktivitas pendanaan berbasis bagi hasil maupun dengan margin keuntungan untuk produk jual beli, sedangkan untuk sektor moneter bank syariah melakukan aktivitas tabungan atau deposito dengan mekanisme bagi hasil.[9]Prinsip yang digunakan dalam pembiayaan bank syariah adalah wadi'ah dan mudharabah. Prinsip syariah wadi'ah, bank bertanggung jawab terhadap kebutuhan nasabah dan kebolehan untuk dipinjamkan Kepadapihak lain. Sedangkan prinsip dalam *mudharabah*, deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola).

Pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah merupakan aktivitaspendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta kompesisi

---

[7]Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta:Ekonesia,2004),hal.56

[8]Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan,* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2011),hal.51

[9]Sultan Remi Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukan Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta:Grafiti.2007),hal 24

modal dan pinjaman bank. Jenis produk pembiayaan yang dapat dilakukan bank syariah antara lain : *murabhahah, salam, istisna, musyarakah, dan mudahrabah.*[10] Dana untuk melakukan pembiayaan dalam bank syariah, sebagai besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) atau berasal dari masyarakat yang menjadi nasabah pada bank tersebut. Porsi pembiayaan pada bank syariah pada umumnya mencapai 60% dari total aktiva. [11]

Oleh karena itu, bank syariah harus benar-benar mempersiapkan strategi penggunaan dana-dananya agar tingkat penghasilan dari pembiayaan merupakan tingkat penghasilan yangmenepati porsi terbesar. Namun ada masalah seiring dengan pesatnya perkembangan jumlah bank syariah dan jumlah asset dari bank syariah tersebut yaitu pembiayaan mayoritas disalurkan pada *debt financing* yaitu sebesar 70% dengan komposisi murabahah 84%, lainnya 16% dari komposisi *debt financing*, sedangkan pembiayaan bagi hasil (*equity financing*) hanya sebesar 30% dengan komposisi *mudharabah* 25,5%, musyarakah 74,5%. Pembiayaan dengan sistem *debt financing* memang diperbolehkan dalam islam, namun alangkah baik jika dalam praktiknya, pembiayaan dengan sistem *equity financing* mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan dengan sistem *debt financing* mengingatkan tujuan bank syariah tidak hanya mencari keuntungan.[12]

Dan terbukti dengan melihat tabel dibawah ini menunjukan peningkatan yang signifikan dari perkembangan perbankan syariah dilihat dari jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan.

---

[10]http//www.bi.go.id, Diakses 27 September 2014

[11]Muhammad. 2002. *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi islam*. (Yogyakarta: BPPFE-UGM).

[12]Sadique, Muhammad Abdurrahman, 2010, *Islamic Bank Dellemma Between Ideal and Practce: Debt Financing or Equity, Global Journal of Management and Businees Research*. Vol10.

Tabel 1.2

Indikator Utama Perbankan Syariah (dalam miliyar rupiah)

Indikasi	2012	2013	2014	2015	2016
DPK	147,512	183,534	115,415	147,512	183,534
Pembiayaan	147,505	184,122	102,665	147,505	184,122

Sumber : BI, Statistik bank syariah 2014

Tabel 1.2 menunjukan perkembangan terakhir indikasi-indikasi perbankan syariah. Dari tabel diatas, menunjukan bahwa perkembangan asset perbankan syariah terus meningkat sehingga dua tahun terakhir. Peningkatan aset dan penghimpun dana tersebut secara tidak langsung akan meningkatkan pembiayaan yang dilakukan bank syariah, salah satu pembiayaan yang dikenal bank syariah adalah pembiayaan yang mengunakan *Debt Financing* atau akad jual beli. Akad pembiayaan jual beli yang dikembangkan oleh bank syariah adalah tiga akad yaitu *Al-murabahah, Al-istishna,* dan *As-salam*. Masing-masing jenis akad pembiayaan jual beli ini memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Return atas jual beli berasaldari selisih antara harga jual dan harga beli yang di sebut dengan margin keuntungan.[13]

Landasan syariah mengenai jual beli tercantum dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

Wa ahalla allahul bay-a wa harram alrriba'

Artinya : Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba(QS. Al-Baqarah ayat :275) (Depertemen Agama RI, 2013 ; 47)[14]

[13]Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

[14]Depertement Agama RI Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, (Q.S Al – Baqarah ayat : 275 dan terjemahnya), (Jakarta: CV Indah Press, 2013)

Hal ini menjadi kendala eksternal karena karakter pembiayaan bagi hasil yang memerlukan tingkat kejujuran yang sangat tinggi dari pihak bank yang mendapatkan pembiayaan. Untuk mendapatkan keyakinan yang memandai bahwa usaha yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil menguntungkan dana dalam kondisi bagus serta memiliki prospekyang bagus pula maka bank syariah harus melakukan penelitian yang cermat dan membutuhkan biaya yang tidak kecil. Inilah yang membuat bank syariah belum berani *berexpense* dalam pembiayaan bagi hasil *(equity financing).*

Hal ini sangat ironis mengingat tujuan pendirian bank syariah menurut A.Wirman Syafei adalah "dalam rangka mencapai *falaah* (kemenangan dunia dan akhirat) dan turut menciptakan kehidupan yang lebih baik." Lebih lanjut A.Wirman Syafei menguntip pernyataan El-Ashker yang menyatakan bahwa "tujuan bank syariah menggambarkan bahwa bank syariah dilarang untuk menghasilkan laba maksimum (*profit maximization*).[15] Tetapi bank syariah tetap didorong untuk menghasilkan laba tanpa harus melanggar prinsip syariah dan tanpa harus meninggalkan kontribusinya dalam peningkatan kualitas perekonomian umat (masyarakat muslim).

Profit Expense Ratio (PER) adalahrasio yang digunakan DR.Abdus Samadan DR. M.Khabir Hassan dalam menilai kinerja Bank Islam Malaysia periode 1984-1997 dalam hal *profitabilitas*. Dimana bila rasio ini menunjukkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya. Manajemen di dalam suatu badan usaha baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorongoleh motif mendapatkan keuntungan (*profit*). Untuk

[15]Syafei A.Wirman. *Majalah ekonomi syariah*:"Pengukuran Kinerja Bank Syariah, Jakarta EKABA Universitas Triakti. 2014:72

mendapatkan keuntunganyangbesar,manajemenharuslah diselenggarakan dengan efisien.Sikap ini harus dimiliki oleh setiap pengusaha dan manajer dimanapun mereka berada baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, maupun organisasi sosial kemasyarakatan.[16] Konsep efisiensi juga menjadi bahasan yang penting pada perbankan Syariah. Dari sudut pandang ekonomi Islam, konsep efisiensi sejalan dengan prinsip syariah yang bertujuan untuk mencapai dan menjaga maqashid Syariah yaitu terpeliharanya*al-maal*.[17]

Memahami kenyataan seperti itu membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH TINGKAT *DEBT FINANCING* DAN *EQUITY FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO*BANK UMUM SYARIAH PRIODE TAHUN 2012 – 2016 "**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menyatakan bahwa kegiatan penyaluran dana pada bank syariah yang meliputi *debt financing* dan *quity financing* dapat menentukan peningkatan ataupun penurunan *profit expense ratio* pada bank umum syariah. Sedangkan disisi lain, *equity financing* dapat digunakan untuk melihat interaksi antara *debt financing* dan *equity financing* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah.

---

[16]Samad, Abdus dan M.Kahbir Hassan. 1999. *Islamic International Journal of Finaning Services: "The Perforance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study. www.google.com*

[17]Kamaruddin, Badrul Hisham,et.al. 2008.*AssesingProductionEfficiencyOfIslamic Banks and Conventional BankIslamicWindowinMalaysia.International Journal of Business andManagement Science, Vol 1(2),pp.31-48Ismail,2011,PerbankanSyariah*, (Jakarta: KencanaPrenada MediaGroup)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah-masalah yang diteliti pada dalampenelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *debt financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expenseratio* pada bank umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh *equity financing* berpengaruh secara parsial terhadap *profit expenseratio* pada bank umum syariah?
3. Bagaimana pengaruh *debt financing dan equity financing* berpengaruh secara bersama sama (simultan) terhdap *profit expense ratio* pada bank umum syariah?

C. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitianiniadalahsebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum syariah
2. Menganalisis pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* pada bank umum Syariah
3. Menganalisis pengaruh *debt financing dan equity financing* berpengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap *profit expense ratio*pada bank umum syariah

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi :

1. **Penyusun**

   Penelitian ini diharapkan dapat menjawab atas permasalahan yang terdapat dalam pembiayaan di perbankan syariah, yang sampai pada saat ini pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainya lebih mengutamakan akad jual beli padahal yang menjadi karakteristik dan pembeda antara bank syariah dan konvensional adalah sistem bagi hasilnya.

2. **Pembaca**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta sebagai bacaan yang bermanfaat khususnya dalam bidang perkembangan produk perbankan syariah.

3. **Dunia perbankan**

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan masukan yang berguna baik bagi pihak manajemen perbankan syariah terhadap kebijakan-kebijakan yang akan diambil terutama prioritas jenis produk pembiayaan yang dipilihnya dan dapat meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan syariah Indonsesia.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan keterbatasan yang dimiliki, maka diberikan batasan yaitu bank yang akan diteliti adalah Bank Umum Syariah**.**

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini yaitu :

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikanalasandan motivasi penelitian, selanjutnyapokok masalah sebagai inti masalah. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

BAB II : Berisi tentang landasan teori yang telah mencakup daftar pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjut dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan terakhir hipotesis sebagai hasil kesimpulan sementara.

BAB III : Berisi mengenai metodelogi penelitian yang meliputi populasi dan penentuan sample penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel-variabel penelitisan, model empiris dan teknik analisis data.

BAB IV : Berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfocuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengelola data yang telah dilakukan, serta membahas uji regresi dan pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

BAB V : Sebagai akhir pembahasan tugas akhir ini, disampaikan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Debt Financing

Pembiayaan utang *(debt financing)* adalah metode pembiayaan yang melibatkan suatu alat pembawa bunga, biasanya pinjaman yang pembayarannya hanya terkait secara tidak langsung pada penjualan dan keuntungan dari usaha tersebut. Umumnya pembiayaan utang (juga disebut pembiayaan berbasis aset) mengharuskan suatu aset (biasanya mobil, rumah, pabrik, mesin atau tanah) digunakan sebagai jaminan.[18]

Debt financing (pembiayaan utang) merupakan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan. Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu melalui akad jual beli *(al ba'i).*[19] jual beli atau perdagangan dalam istilah *figh* disebut *al-ba'i* yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Wahba al-Zuhaily mengartikannya secara bahasa dengan "menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain". Kata *al-ba'i* dalam arab digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata *al-syira'* (beli). Dengan demikian, kata *al-ba'i* berarti jual, tetapi sekaligus juga berarti beli.[20] Oleh karenanya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan *(debt financing).*[21]Dalam fiqih muamalah, telah didentifikasi dan diuraikan macam-macam jual belitermasuk

[18]Robert D. Hisrich et.al, *Enterpreneurshipkewirausahaan,* (Jakarta, Selemba Empat), hal.450

[19]Zainul Arifi,*Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah,* (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), hal.22

[20]Abdul Rahman Ghazly, et.al, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Kencana,2012)

[21]Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher,2009), hal.25

jenis-jenis jual beli yang dilarang oleh islam. Macam-macam atau jenis jual beli itu yang lazim digunakan sebagai modal pembiayaan berdasarkan prinsip *bai'al murabahah*, *bai'as salam dan bai'al istishna*.[22]

a. Piutang murabahah

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembeli barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas barang beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang dengan margin keuntungan.[23] Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supllier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembiayaan atas transaksi *murabahah* dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuransi selama jangka waktu yang disepakati.[24]

b. Piutang Salam

Salam secara etimologi artinya pendahuluan, dan secara muamalah adalah penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan jual-beli dan barang yang dibeli masih dalam tanggungan penjual, dimana syarat nya

[22]Ibid hal 27
[23]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.138
[24]Ibid

ialah mendahulukan pembayaran pada waktu akad. *Salam* adalah akad jual beli barang pesananan antara pembeli dan penjual dan penjual dengan pembayaran dilakuakan dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak barang pesanan harus jelas spesifikasinya.[25]

Spesifikasi barang pesanan telah disepakati oleh pembeli dan penjual diawali akad. Barang pesanan harus sesuai dengan karakteristik yang telah disepakati. Jika barang pesanan yang dikirim tidak sesuai dengan spesifikasi yang tertuang dalam akad, maka bank syariah dapat mengembalikannya kepada penjual. Bila pesanan pada saat diterima oleh bank harganya lebih rendah dibandingkan harga pada saat akad, maka selisinya merupakan kerugian pembeli (Bank Syariah). Sebaliknya, bila harga harga barang pesanan pada saat diterima lebih tinggi, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan salam.[26]

Bank syariah dapat mengalami kerugian pada saat harga jual ketika barang diterima lebih rendah dibandingkan harga jual pada saat akad. Sebaliknya, bank syariah akan memperoleh keuntungan pada saat harga jual barang yang diterima lebih tinggi dibandingkan harga beli ketika dilakukan pembayaran pada saat awal akad pembiayaan salam.[27]

c. Piutang Istishna'

Al-istishna' merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproses sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu. *Istishna'* akad penjualan antara *al-*

[25]Ibid. Hal. 52
[26]Ibid. Hal. 153
[27]Ibid

mustashni (pembelian) dan *as-Shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad *al-istishna'*pembeli menguasai produsen atau membuat atau mengadakan *al-mashmu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan dan menjualnya dengan harga yang disepakati.[28]

Dalamkontak*Istishna*, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli, mekanisme pembayaran *istishna'* harus disepakati dalam akad dan dilakukan dengan tiga cara:

1. Pembayaran dimuka, yaitu pembayaran yang dilakukan secara keseluruhan pada saat akad sebelum aset *istisna* diserahkan oleh bank syariah kepada pembeli akhir (nasabah).
2. Pembiayaan ditangguhkan, yaitu pembiayaan dilakukan setelah aset *istishna'* diserahkan oleh bank kepada pembeli akhir.

Pembiayaan *istishna'* dalam bank syariah dilakukan antara pemesan disepakati awal akad penerima pesanan. Spesifikasi dan harga barang pemesanan disepakati diawal akad dengan pembayaran secara bertahap. Bank syariah sebagai pihak penerima pesanan, dan nasabah sebagai pihak pemesan, atas dasar pesanan nasabah, maka bank syariah memesan barang tersebut kepihak pembuatm kemudian melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pesanan bank syariah untuk memenuhi keperluan nasabah.[29]

2. Equity Financing

Pembiayaan Ekuitas (*equity financing*) adalah metode pembayaran yang tidak membutuhkan jaminan dan memberikan tawaran kepada investorberupa

[28]Ibid. Hal. 146
[29]Ibid. Hal. 147

bentuk kepemilikan dalam perusahaan baru. Investor ini akan mendapatakan pembagian keuntungan perusahaan, dan juga diposisi aset-aset perusahaan berdasarkan caraprorata (*proposional*). Keuntungan pada *persentase* dari perusahaan yang dimilikinya.[30]

Equity financing (pembiayaan modal) merupakan prinsip penyertaan dalam pemenuhan permodalan. Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan permodalan yaitu melalui akad-akad bagi hasil.[31]

Menurut Syafi'i Antonio, bagi hasil adalah akad kerja sama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan nisbah uang yang disepakati.[32]pembiayaan dengan sistem bagi hasil merupakan suatu jenis pembiayaan (produkpenyaluran dana) yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya, dimana pendapatan bank syariah atas penyelauran dana diperoleh dan dihitung dari hasil usaha nasabah.

a. Musyarakah

Musyarakah yaitu bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih dalam sebuah usaha dan konsekuensi keuntungan dan kerugiannya ditanggung secara bersama.[33] para ulama fiqih membagi *musyarakah* menjadi dua macam : *Syirkah amlak* (perserikatan dalam kepemilikan) dan *Syirka al-Uqud* (perserikatan berdasarkan akad).Dalam *syirkah* amlak, kepemilikan dua orang atau lebih berbagi dalam sebuat aset nyata dan berbagi pula dari keuntungan yang dihasilkan

[30]Robert D. Hisrich et.al, *Enterpreneurship Kewirausahaan*, (Jakarta, Selemba Empat), hal.450

[31]Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manjemen Bank Syariah* (Tangerang, Azkia Publisher,2009), hal.22

[32]Muhammad Syaf'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. 2001, hal.90

[33]Abdul Rahman Ghazly, et.at, *Fiqih Mualamat* (Jakarta: Kencana,2012), hal.127

aset tersebut. Yang dimaksud dengan *Syirkah uqud* adalah dua orang atau lebih melakukan akad untuk kerjasama (berserikat) dalam modal dan keuntungan. Artinya, kerjasama ini didahului oleh transaksi dalam persamaan modal dan kesepakatan pembagian keuntungannya.[34]

b. Mudharabah

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syaraih memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan mudharabah akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.[35]

Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam transaksi pembiayaan *mudharabah*, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, bank syariah tidak ikut campur dalam menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberi modal 100%. Bank syariah hanya dapat memberikan seran tertentu kepada *mudharib* dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal.[36] dalam hal pengelolaan nasabah berhasil mendapatkan keuntungan, maka bank syariah akan memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diterima. Sebaiknya, dalam hal nasabah gagal menjalankan usahannya dan mengakibatkan kerugian, maka seluruh kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*. *Mudharib* tidak

[34]Ibid. Hal.131
[35]Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.168
[36]Ibid. Hal.169

menanggung kerugian sama sekali atau tidak ada kewajiban bagi mudharib untuk menanggung kerugian atas kegagalan usahanya yang dijalankannya.[37]

3. Profit Expense Ratio

Berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK)23, *profit* merupakan kerangka dasar dalam penyusunan dan menyajikan keuangan, *profit*didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi dan dilaporkan dalam jumlah bersih setelah dikurangi beban-beban. Sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa besar jumlah manfaat yang didapat dari hasil usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Memperoleh *profit* yang optimal merupakan tujuan dari perusahaan, sehingga perusahaan harus menekan beban-beban.[38]

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping ha1-hal lainnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba keuntungan pada efektivitas dan efesien operasionalnya dan sumber daya yang tersedia.[39]Dalam menilai kinerja bank syariah tidak hanya menitik beratkan kepada kemampuan bank syariah dalam laba tetapi juga pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan tujuan bank syariah tersebut.[40]untuk menilai kinerja bank syariah dalam hal *profitabilitas* maka dapat digunakan *Profit Expense Ratio* (PER).

Profit Expense Ratio (PER) merupakan*rasio*yang digunakan untuk menjadi kinerja dalam hal *profitabilitas*, dimana bila *rasio* ini menghasilkan nilai

---

[37]Ibid. Hal.169

[38]Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23, revisi 2010 tentang pendapatan.

[39]James Reeve, et,al. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku ke-1* (Jakarta: Selemba Empat, 2011). Hal.331

[40]Syafe'i Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktis Keuangan* (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute,2001). Hal.23

yang tinggi maka Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menggunakan biaya secara efesien dan menghasilkan *profit* yang tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya.[41]

Profit Expense Ratio dihitung menggunakan Rumus :[42]

$$\textbf{\textit{Profit Expense Ratio:}}\frac{\boldsymbol{Profit}}{\boldsymbol{TOtalExpanse}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Aris Sukamto, 2010	Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expanse Ratio (PER) Bank umum syariah	Variable Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen : Profit Expanse Ratio	Tingkat Debt Financing dan Equity Financing berpengaruh positif secara signifikan Profit Expanse Ratio (PER)

[41]Bonder Belallah, *On Islamic Banking, Perfomence and Financing Inovation* (camridge Scholars Publishing, 2014). Hal.160

[42]Ibid. Hal.160

Evi Ratnawati, 2016	Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expanse Ratio (PER) pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: Profit Expanse Ratio	Tingkat Debt Financing dan Equity Financing berpengaruh positif secara signifikan Profit Expanse Ratio (PER)
Oktaria Tri Utami, 2014	Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap profitabilitas perbankan syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: profitabilitas (ROA) dan (ROE)	Debt Financing berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan ROA dan ROE sedangkan equity financing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Arna Suryani, 2011	Anaslisi Pengaruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expanse Ratio* (PER) perbankan syariah jambi	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: Profit Expanse Ratio	Tidak berpengaruh positif secara bersama-sama antara tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expanse*

Silvia Monalisa, 2015	Pengaruh *DebtFinancing* dan *EquityFinancing* terhadap *Profit Expanse Ratio* (PER) pada perbankan syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: *Profit Expanse Ratio* (PER)	*Debt Fianancing* dan *Equity Financing* tidak berpengaruh negatif terhadap *Profit Expanse Ratio* pada bank muamalat Indonesia dan bank mandiri
Beauty Choirun Ni'mah (2015)	Pengaruh pembiayaan dengan sistem bagi hasil dan pembiayaan dengan sistem jual beli terhadap Profit Expanse Ratio (PER) pada Bank Rakyat Indonedsia dan Bank Negara Indonesia Syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: *Profit Expanse Ratio* (PER)	Pembiayaan dengan sistem bagi hasil berpengaruh terhadap PER. Pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap PER. Keduanya tidak berpengaruh secara simultan
Ika Susilawati, 2015	Pengaruh *DebtFinancing* dan *EquityFinancing* terhadap *Profit Expanse Ratio* (PER) pada perbankan	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: *Profit Expanse Ratio* (PER)	Debt Financing mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profit expanse ratio, dan Equity Fianancing berpengaruh tidak signifikan terhadap

	syariah		Profit Expanse Ratio
Henry W. Darmoko, 2007	Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expanse Ratio (PER) perbankan syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: *Profit Expanse Ratio* (PER)	Secara Simultan Variabel Debt Financing dan Equity Financing Profit Expanse Ratio (PER) pada Perbankan Syariah
Ari Prasetyo, 2016	Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expanse Ratio (PER) Bank Umum Syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: *Profit Expanse Ratio* (PER)	Debt Financing mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profit expanse ratio, dan Equity Fianancing berpengaruh tidak signifikan terhadap Profit Expanse Ratio
Muhammad Dika Hidayat, 2011	Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expanse Ratio (PER) perbankan syariah	Variabel Indevenden: Debt Financing dan Equity Financing Variabel Dependen: *Profit Expanse Ratio* (PER)	Pengaruh simultan dan persial antara Debt Financing dan Equity Financing dengan Profit Expanse Ratio, dengan variabel Equity Financing Vriabel Dominan

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Debt Financing*

Debt Fiancing merupakan prinsip pinjaman dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembiayaan. Islam mempunyai hukum sendiri untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan melalui akad jual beli.

Debt Fianancing merupakan jenis pembiayaan yang mendominasi pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah diindonesia karena dalam memutuskan pemberian *Debt Fianancing* tidak diperlukan biaya yang besar karena tidak perlu ada proses tinjauan terlebih dahulu oleh pihak bank mengenai prospek usaha, resiko kerugian kecil karena margin keuntungan ditetapkan sebelumnya sehingga bank sudah dapat memperhitungkan *profit* yang dihasilkan pada pembiayaan tersebut.

Dengan besarnya pembiayaan ini, beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan, maka akan memengaruhi *Profit Expense Ratio*bank umum syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *Debt Fianancing* semakin tinggi juga *Profit Expense Ratio*. Paparan diatas merupakan faktor penyebab dan fenomena-fenomena yang ditimbulkan akibat dari *Debt Financing* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*bank umum syariah.

Penelitian mengenai *Debt Financing* yang dilakukan oleh Aris Sukamto (2010), Evi Ratnawati (2016), Dika Hidayat (2010), dan Ika Susilawati (2015),

dari hasil penelitian terdahulu menyatakan hasil penelitian *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Berdasarkan kerangka berpikir, serta dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah

2. Pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*

Debt Financing merupakan prinsip penyertaan dalam pemenuhan permodalan yaitu melalui akad-akad bagi hasil. Dalam upaya bank memberikan fasilitas pembiayaan dengan sistem bagi hasil kepada nasabah dipastikan beban yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan dengan pembiayaan lainnya dan pendapatan yang diterima oleh bank syariah dari penyaluran dana dengan sistem bagi hasil lebih tinggi sehingga terget dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dapat terpenuhi.

Penelitian mengenai *Debt Financing* yang dilakukan oleh Aris Sukamto (2010), Evi Ratnawati (2016), Dika Hidayat (2010), dan Ika Susilawati (2015), dari hasil penelitian terdahulu menyatakan hasil penelitian *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* (PER)

Berdasarkan kerangka berpikir, serta dengan mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Debt Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah

3. **Pengeruh *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio***

Berdasarkan kerangka berpikir pengaruh *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* dan pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*. Semakin tinggi *Debt Financing* dan *Equity Financing* dapat mempengaruhi tingginya *Profit Expense Ratio*. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotensis sebagai berikut :

H3 :*Debt Financing* dan *Equity Financing* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank Umum Syariah

Dengan demikian dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian inisebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

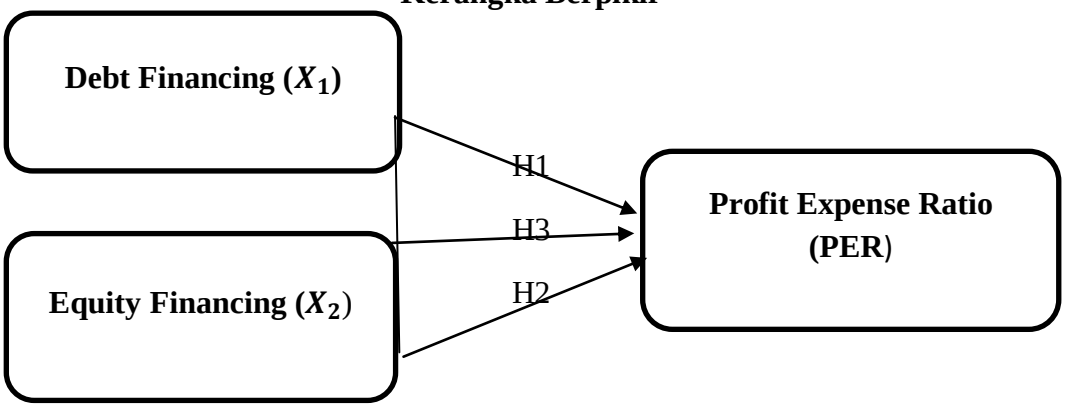

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekan pada pengujian teori. Pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.[43]Pada bagian ini akan menggambarkan desain penelitian yang terdiri dari deskripsi sample, identifikasi variabel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian untuk menguji hipotesis yang bertujuan memberikan bukti dugaan pengaruh antar variabel.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantatif. Metode kuantitatif adalah data yang penelitinya berupa angka-angka. Data kuantitatif objektif.[44]Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh *Explanatory Reseach* karena penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh produk perbankan syariah terhadap *Profit Expense Ratio*. Menurut Singarimbun dan Efendi dalam Sylvia (2009:43) penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan focus terletak pada penjelasan hubungan antar variabel.

---

[43]Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), hlm.43

[44]Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal.21

Sifat penelitian ini adalah reflikasi, yang berarti penelitian ini merupakan terdahulu dengan topik yang sama.Pengembangan yang dilakukan adalah penggunaan variabel independen yang sama seperti yang digunakan dalam penelitian terlebih terdahulu dengan dasar untuk menguji ulang, dan penelitian ini dilakukan dengan priode yang berbeda.[45]

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel independen, dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang tergantung atas variabel lain, sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang tergantung atas variabel lain.

Pada penelitian ini, variabel independen terdiri dari :

1. Variabel X_1adalah *debt financing* (pembiayaan dengan sistem jual beli)
2. Variabel X_2 adalah *equity financing* (pembiayaan dengan sistem bagihasil)

Sedangkan variabel dependen yaitu :

1. Variabel Y adalah*profit expense ratio* (PER) rasio keuntungan

D. Definisi Operasional Variabel

sesuai dengan judul yang diketengahkan yaitu: "*Pengaruh Tingkat Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Syariah"maka:

[45]Ibid. Hal.20

1. **Debt Financing (X1)**

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana tingkat keuntunganbank ditentukan didepan dan menjadi bagian dari harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli (*debt financing*) seperti *Murabahah*, *salam*, dan *istisnha*, *Hiwalah*, *Qardh* serta produkyang menggunakan prinsip sewa yaitu *Ijarah*. Bila rasio ini tinggi, menunjukan bahwa bank syariah belum sepenuhnya menjalankan peran sosialnya sebagi komponen pemberdayaan umat.

2. **Equity Financing (X2)**

Pembiayaan yang dilakukan bank syariah dimana tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil *(equity financing).* Pada produk ini bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka. Bagi hasil yang dimaksud bukan saja ketika pihak yang dibiayai mengalami keuntungan melainkan ketika mereka mengalami kerugian, pihak bank syariah juga harus berbagi kerugian produk perbankan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah *Masyarakah* dan *Mudharabah*, *Murabahah* dan *munaqosah*.

3. **Profit Expense Ratio**

Abdus Samad dan M. Khabir Hasan dalam jurnalnya *"the performance of Malaysian Ilamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study".*, dalam menilai *profitabilitas* menggunakan (PER)*Profit Expense*

*Ratio*yang bertuan untuk menilai efesiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan dan mencapai profit tinggi dengan beban-beban yang ada.

Untuk lebih memperjelas mengenai operasionalisasi variabel yang dibutuhkan, dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Debt Financing	$\frac{jumlahDebtfinancing}{TotalPembiayaan}$	**Rasio**
Tingkat Equity Fianacing	$\frac{JumlahEquityFinancing}{TotalPembiayaan}$	**Rasio**
Profit Expense Ratio	$\frac{Profit}{TotalExpense}$	**Rasio**

Sumber : Jurnal *"The performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997 : An Exploratory Study"* oleh Abdus Samad dan M.Khabir Hassa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. karena metode kauntitatif ini diambil dari angka.[46] Data kuantitatif yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidaklangsung dari sumber utama (perbankan), berupa publikasi dengan kurun waktu 5tahun yaitu mulai dari tahun 2012-2016. Data tersebut berupa laporan keuangan, dan data

[46]*Ibid*,hlm.202

lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.Data Sekunder yang diambil yaitu Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan publikasi keuangan, jurnal, buku-buku, majalah dan reverensi lainya.[47]Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah Laporan Keuangan Bank Syariah sehingga data yang diperoleh pada penelitian ini data yang telah dicatat oleh BankIndonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan perbankan Syariahyang mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya pada Pusat Referensi BankIndonesia dan juga dari situs resmi BI: www.bi.go.id

F. Populasi dan Sample

1. populasi

Populasi ini *universe* adalah sejumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti(Sugiyono, 2011 : 45).[48]Populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, kuantitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang jelas danlengkap.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah yang bergerak dibidang perbankan Syariah dan terdaftar di Bank

[47]Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Idea Press,2017), hlm.201

[48]Umar Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2011), hal.45

Indonesia pada periode 2012-2016.Jumlah Bank Umum Syariah yang tercatat pada BankIndonesia adalah 11 Bank Syariah.Bank-Bank ini merupakan bank-bank yang resmi beroperasi di Indonesia karena terdaftar di Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia.

2. **sample**

Adapun penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian (Sugiyono, 2004 : 61).[49]Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah priode 2012-2016.

Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel dengan *purposive sampling*dengan kriteria sebagai berikut.

1. Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia,
2. Bank Umum Syariah yang beroperasi pada periode tahun penelitian yaitu 2012-2016
3. Bank Umum Syariah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016,
4. Bank Umum Syariah harus memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variable penelitian ini, antara lain laporan Neraca dan Laporan Laba rugi karena untuk mengetahuai *debt financing, equity financing*, dan *profit expense ratio* tergambar dari laporan neraca, laba rugi dan perhitungan rasio.

[49]Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian skrisip , Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah,* (Jakarta : prenadamedia Grup: 2011), hal.155

Tabel 3.1

Kerateria Penentuan Sample

No	Kriteria	JumlahBank
1.	Bank Umum Syariah di Indonesia	11
2.	Bank yang masih beroperasi sehingga priode waktu penelitian (Tahun 2012-2016)	11
3.	Bank yang mempublikasikan secara rutin laporan keuangan pertahun sehingga priode waktu penelitian	11
4.	Bank yang memilih kelengkapan data berdasarkan variabel pada penelitian ini	7

Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.1 di atas, Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel adalah 7 (Tujuh) Bank Umum Syariah yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Bukopian Syariah, Bank Central Asia Syariah. Jadi pada penelitian ini terdapat 35 titik amatan (5tahun× 7 Bank Syariah = 35).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian terdiri dari :

a. Penelitian kepustakaan, Teknik ini dilakukan baik secra *liberary reseach* maupun *internet reseach* untuk menambah wawasan dan informasi tentang

masalah yang dikaji, yang dilaksanakan dengan maksud untuk memperoleh data-data pendukung yang berfungsi sebagai tinjauan pustaka guna mendukung data-data sekunder yang diperoleh dari objek penelitian serta referensi-referensi lainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Penelitian lapangan, penelitian lapangan ini dilakukan dengan mendapatkan, mempelajari dan menganlisa dokumen atau catatan-catatanperbankan yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat terjadinya dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk mengiterprentasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Metode kuantitatif adalah metode analisis data penelitiannya berupa angka-angka dan dijelaskan hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada. Data kuantitatif bersifat objektif.[50] Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS, dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan nilai rata-rata (mean), standar deviasi perbandingan antara variabel-variabel independen dan dependen

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

[50]Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitaf*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 21

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada regresi bisa digunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *Normal Pobabillity Plots*.[51]

2. Uji Autokorelasi

   Uji Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya masalah autokorelasi.Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Wantson (DW.test*).[52]

3. Uji multikolinieritas

   Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghazali,2006). Model regresi yang baik adalah tidaknya multikolinieritas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerace dan VIF.

4. Uji Heterokedastisitas

   Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regrasi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

[51]Umar, *Teknik Mudah dan Ce pat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.54

[52]Umar, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.75

Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai pridiksi variabel dependen yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID.

c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen (Kasmir, 2005).Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Profit Expense Ratio (PER) dan variabel independen adalah *Debt Financing* dan *Equity Financing*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regrasi liniear berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta_1 X_1} + \boldsymbol{\beta_2 X_2} + \boldsymbol{\varepsilon}$$

Dimana :

Y = *Profit Expense Ratio*

X_1* = *Tingkat debt financing

X_2* = *Tingkat equity financing

a = kontansta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 , X_2 = 0)

X_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_2, dan dianggap konstan

X_2 = regresi berganda antara variabel bebas X_2terhadap variabel terikat YX_1, dan dianggap konstan

ε = Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Y

d. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai antara nol dan satu. Apabila nilai R2kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila R2besarberarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar.AnalisisR^2 (R square) atau koefisisen determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel indevenden secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji statistik "F" atau uji signifikansi simultan untuk melihat apakahsemua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyaipengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila nilai sig dari F hitung lebih kecil daritingkat kesalahan / eror (alpha) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang di estimasi layak , sedangkan apabila nilai sig dari F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel indevenden secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel

dependen dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan T tabel.

c. Uji signifikan Parameter Individual (T tas)

Uji T digunakan untuk menguji variabel dependen secara persial terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2012-2016. Sampel Bankyang berhasil diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 7 Bank Syariah dengan total data sebanyak 35 selama 5tahun. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih dengan menggunakanmetode *purposive sampling* sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel penelitian.

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dilihatpada Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1

Prosedur Pemilihan Sample

No	Kreteria
1.	Bank Umum Syariah yang berada di Indonesia
2.	Bank Umum Syariah yang beroperasi pada priode tahun penelitian yaitu 2012-2016
3.	Bank Umum Syariah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2012 sampai dengan 2016
4.	Bank Umum Syariah harus memiliki kelengkapan data yang dibutuhkandalam variable penelitian ini, antara lain laporan neraca dan laporan laba rugi karena untuk mengetahui*debt financing*, *equity financing*, dan *profit expense ratio*tergambar dari laporanneraca, laba rugi

Sumber : Bank Umum Syariah, 2018

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan Bank Umum Syariahyang memiliki kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih bagi bankyang menyajikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti *DebtFinancing*yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laba rugi. *Equity Financing*yang juga diperoleh dari laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi yang disajikan bank. Dan *profit expense ratio*diperoleh dari laporan perhitungan rasio keuangan.

Berikut ini adalah nama-nama perbankan syariah yang telah terdaftar pada Bank Indonesia yang telah dipilih secara *purposive sampling*dan menjadi objek dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Daftar Bank Umum Syariah
Priode 2012-2016

No	Bank Umum Syariah Di Indonesia
1.	Bank Mandiri Syariah
2.	Bank Muamalat Indonesia
3.	Bank Rakyat Indonesia Syariah
4.	Bank Negara Indonesia Syariah
5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank Bukopin Syariah
7.	Bank Central Asia Syariah

Sumber : Bank Indonesia (Diolah)

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisi Deskriptif

***S**tatistik deskriptif* ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilaimaksimum, nilai rata-rata, dan standard deviasi data yang digunakan dalam penelitianini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debtfinancing	35	.0267	.7267	.706709	.1183186
Equityfinancing	35	.0061	.9718	.398376	.2864827
profitexpanseratio	35	.0072	.9915	.467464	.2885297
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data Statistika Diolah, 2018

Dari Tabel 4.3, dapat dilihat nilai minimum*Debt Financing*0,267, nilai maximum 7,267, nilai rata-rata 70,6709 dan memiliki standar deviasi sebesar 118,3186. Pada nilai *equity financing*memiliki nilai minimum 0,061, nilai maximum 9,718, nilai rata-rata 39,8376 dan memiliki standar deviasi 286,4827. Dan untuk nilai *Profit expanse ratio* nilai minimum sebesar 0,072, nilai maximum 9,915, memiliki rata-rata 46,7464 dan standar deviasi 288,5297.

Nilai N pada tabel menunjukan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan tahunan selama lima tahun pada Bank Umum Syariah dan sampel yang dipakai sebanyak 35 sampel[53].

[53]Umar, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.54

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada regresi bisa digunakan beberapa metode, antara lain yaitu dengan metode *Normal Pobabillity Plots*.[54]

Gambar 4.1
Uji Normalitas Scatterplot

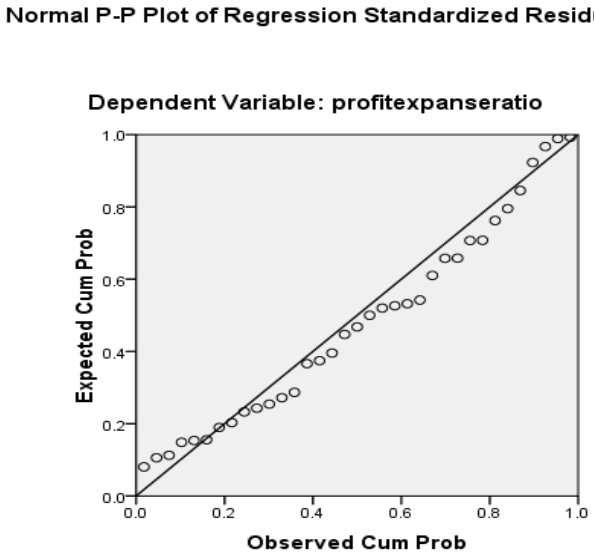

Sumber : Data Statistika Diolah, 2018

Uji normalitas pengolahan data dalam analisis ini dengan menggunakan grafik *scaterplot* dengan menggunakan SPSS 16.Dari gambar 4.1 di atas dapat dlihat bahwa data tersebar dan mengikuti diantara garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

[54]Umar, *Teknik Mudah dan Ce pat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS,* (Yogyakarta : Gava Media, 2008), hal.54

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah terjadinya korelasi residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi ysng baik adalah tidak terjadinya masalah autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Wantson (DW.test).*

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396[a]	.830	.157	.27308	1.980

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.

Berdasarkan hasil Tabel 4.5, menunjukkan nilai Durbin Watson hitung adalah 1,980. Sementara, nilai Durbin Watson tabel dengan jumlahN = 35 dan jumlah variabel independen 2 (k = 2) maka diperoleh nilai dL = 1,343 dan dU = 1,583. Oleh karena nilai Durbin Watson hitung (d = 1.980) lebih besar dari pada batas atas (dU) yakni, 1,583 dan kurang dari (4–dU) 4–1,583 = 2,417 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghazali,2006). Model regresi yang baik adalah tidaknya multikolinieritas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai *Tolerace* dan VIF.

Tabel 4.6

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Dari Tabel 4.6, menunjukan bahwa nilai VIF masing-masing berada disekitar angka kurang dari 10, sedangkan *tolerance* dibawah 1. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen terhindar dari masalah multikolinieritas dan dapat dilanjutkan penelitian.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regrasi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

dari satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai pridiksi variabel dependen yaitu ZPRED dan nilai residualnya SRESID.

Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas Scatterplot

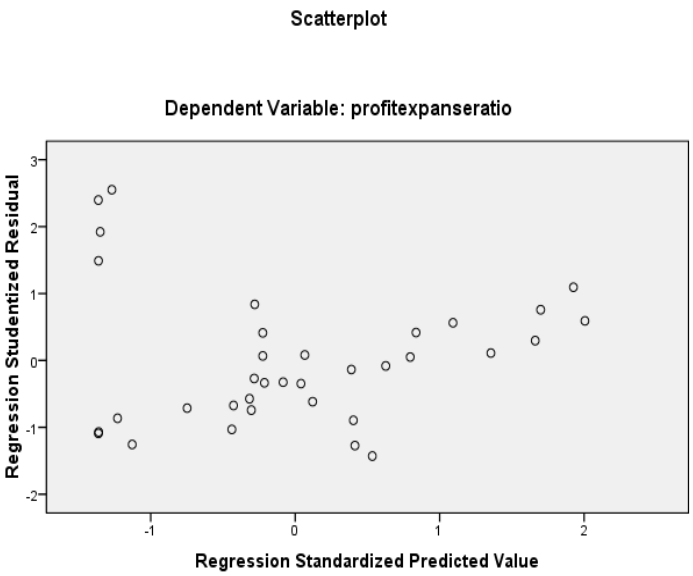

Berdasarkan output sctterplots di atas diketahu bahwa:

1. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
2. Titik titik tidak mengumpal hanya di atas di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen (Kasmir, 2005).Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Profit Expense Ratio* (PER) dan variabel independen adalah *Debt Financing* dan *Equity Financing.*

Tabel 4.8
Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.8 dapat diketahui rumus nya sebagai berikut:

$$Y= 286 + 832\ X1 + 920\ X2 + e$$

Persamaan dari regresi linear berganda sebagai berikut:

a. Jadi nilai dari variabel X1 (*Tingkat Debt Financing*), X2 (*Equity Financing*) adalah konstanta dengan nol.Maka variabel Y (*Profit Expanse Ratio*) adalah 286

b. Koefisien regresi X1 832 artinya setiap kenaikan *Debt Financing* akan menaikkan 832 *Profit Expense Ratio*.

c. Variabel *Equity Financing* (X2) mempunyai koefisien regresi 920 artinya setiap kenaikan *Debt Financing*akan menurunkan 920pada *Profit Expense Ratio.*

3. Uji Hipotensis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai antara nol dan satu.Apabila nilai R2kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila R2besarberarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar.Analisis R^2 (R square) atau koefisisen determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel indevenden secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396[a]	.830	.157	.27308

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Dari Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,830 artinya adalah variabel *Profit expanse ratio*mampu dijelaskan oleh variabel *Debt financing* dan *Equity financing* sebesar 83,0% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

b. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara simultan (berama-sama) terhadap dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.444	2	.222	2.978	.003[a]
	Residual	2.386	32	.075		
	Total	2.830	34			

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Sumber : Data Statistika Diolah, 2018

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 2.978dengan nilai F_{tabel}1.753. Jadi kesimpulanya terdapat pengaruh secara signifikan antara *Debt Finanancing* dan *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*.

c. Uji signifikan Parameter Individual (T $_{tas}$)

Uji T digunakan untuk menguji variabel dependen secara persial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Tabel Uji Signifikan

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002

a. Dependent Variable: profitexpanseratio
Sumber : Data Statistika Diolah, 2018

1. Pengaruh variabel *debt financing* terhadap *Profit Expense Ratio*hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α (0,003< 0.05). sedangkan nilai t_{hitung} X1= 0,832dan t_{tabel} sebesar 1.352. sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,352<-0,832). Maka Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.
2. Variabel *Equity Financing* menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α (0,002< 0.05). sedangakan nilai t_{hitung} X2= 0,920 dan t_{tabel} 1.352 yang artinya lebih dari 0,05. Maka Ho ditolak yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio.*

C. Pembahasan

1. Pengaruh tingkat *Debt Financing*berpengaruh secara persial terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Umum Syariah

Hasil penelitian menunjukan bahwa Tingkat*Debt Financing* dan Tingkat*Equity Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*. hal ini terlihat dari tingkat *propitabilitas (F-satistic*) lebih kecil dari (0,003 < 0,05), sehingga Ho ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel Tingka*t Debt Financing* dan Tingkat*Equity Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

PengaruhTingkat*Debt Financing* dan Tingkat*Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* secara persial dapat dilihat dari hasil tingkat *profitabilitas (t-statistic).* Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa tingkat *profitabilitas (t-statistic)* lebih kecil dari 0,005 > 0,03, sehingga Ho ditolak danH1 di terima dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap*Profit Expense Ratio*. Hal ini dapat menggambarkan beberapa hal yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang ada. Dengan besarnya pembiayaan ini beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan mempengaruhi *Profit ExpenseRatio*Bank Umum Syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *debt financing* semakin tinggi pula *Profit Expense Ratio*. *Debt Financing* dapat diartikan sebagai pembiayan piutang yang terdapat didalamnya jual beli.Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melihat tabel 4.11 nilai

probabilitas variabel tingkat *Debt Financing* lebih besar dari tingkat signifikansi.Pengaruh variabel debt financing terhadap *Profit Expense Ratio* hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α (0,003< 0.05). sedangkan nilai t hitung X1= 920. Hal ini menujukan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut adalah atau searah artinya apabila *debt financing* naik satu-satuan maka *Profit Expense Ratio* (PER) akan naik sebesar 920 dengan catatan variabel X1 tetap. Nilai t hitung untuk variabel *debt financing* (X2) sebesar 832. Maka pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense ratio* sangat bermakna atau signifikan sehingga t hitung <t tabel (0,003<0,05). maka Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat *Debt F*inancing berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Pembiayaan yang semakinmeningkat akan menghasilkan/meningkatkan laba bank sesuai dengan *Commercial Loans Theory* pada prinsipnya teori ini menitik beratkan sisi aktiva dari neraca bank dalam memenuhikebutuhan liquiditas bank. Likuiditas bank dalam teori ini akan terjamin apabila aktiva produktif bank yang terdiri dari pembiayaan dalam kegiatan usaha yang berjalan secara normal. Dalam hal ini pembiayaan yang termasuk *Debt financing* terbagi atas tiga yaitu, *murabahah, salam* dan *istishna*. Namun dalam fenomena yang ada di Indonesia, hanya akad *murabahah* yang memiliki porsipaling mendominasi besarnya konstribusi yang berasal dari pembiayaan jual beli, pada akad

*istishna*memiliki konstribusi yang kecil, sedangkan akad salam tidak memiliki konstribusi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Yulianto (2014) yang menyebutkanbahwa *debt financing* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank.hal ini dikarenakan belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank kepada nasabah akan dikembalikan sesuai kesepakatan, sehingga berapapun kenaikan atau penurunan penyaluran pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas* bank.

2. Pengaruh tingkat *Equity Financing* berpengaruh secara persial terhadap *Profit Expense Ratio* pada Bank Umum Syariah

Pengaruh tingkat *Debt Financing* dan Tingkat *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* secara persial dapat dilihat dari hasil tingkat profitabilitas (t-statistic). Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa tingkat *profitabilitas (t-statistic)* lebih kecil dari 0,005 > 0,03, sehingga Ho ditolak H2 diterima dapat disimpulkan bahwa tingkat*Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap PER. Nasabah yang menggunakan sistem pembiayaan *equity financing* lebih berorientasi pada modal kerja. Mereka memanfaatkan untuk membiayai usaha-usaha mereka dengan maksud untuk saing menanggung laba dan rugi bersama-sama, sehingga resiko kebangkrutan dapat meminimalkan dengan syarat kedua belah pihak dapat menerapkan kejujuran dalam pelaksanaannya. Hal ini menunjukan bahwa semakin baiknya perkembangan *equity*

*financig*dari segi total pebiayaan maupun jumlah nasabah baru dari tahun ketahun, besar kemungkinan terjadi perubahaan besar pikir masyarakat luas yang beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

Equity financing juga menjadi variabel yang dominan dalam mempengaruhi *Profit Expense Ratio* dilihat dari nilai *Coefficient* yang lebih besar dibandingkan nilai *coefficien debt financing*. Hal ini dapat menggambarkan beberapa hal yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang ada. Dengan besarnya pembiayaan ini beban operasional maupun non operasional yang dihasilkan mempengaruhi *profit expense ratio*Bank Umum Syariah yang bersangkutan. Dapat diartikan semakin besar *debt financing* semakin tinggi pula *profit expense ratio.Equity financing*adalah pembiayaandengan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil merupakan sistem yang menerapkan tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola danaproduk pembiayaan bank syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil terdiri dari *al-musyarakah* dan*al-mudharabah*keduanya sama-sama menawarkan sistem bagi hasil dengan akad yang jelas. Pada prinsip bagi hasil ini 100% modal berasal dari *shohibul mall* dan 100% pengelolaan bisnisnya dilakukan oleh*mudharib*. Sehingga apabila terjadi kerugian, maka 100% kerugian tersebut ditanggung oleh *shohibul mall* sementara *mudharib* akan mengalami rugi waktu dan tenaga, tetapi apabila kerugian disebabkan oleh kelalaian dari *mudharib* maka *mudharib* harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut

Hal tersebutlah yang menjadi kendala eksternal karena karakter pembiayaan *equity financing* yang memerlukan tingkat kejujuran yang sangat tinggi dari pihak yang mendapatkanpembiayaan. Untuk mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa usaha yang akan dibiayai dengan sistem bagi hasil menguntungkan dan dalam kondisi bagus serta memiliki prospek yang bagus pula maka bank syariah harus melakukan penelitian yang cermat dan membutuhkan biaya operasional dan biaya non operasional yang tidak kecil. Inilah yang membuat bank syariah belum berani berekspansi dalam pembiayaan bagi hasil (*equity financing*).Variabel*Equity Financing* menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai lebih kecil dari α (0,003< 0.05). sedangakan nilai t hitung X2= 832 dan t tabel 1.352 yang artinya lebih dari 0,05. maka Ho ditolak yang artinya berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Arna(2012),hasil yang diperoleh yaitu berpengaruh positive terhadap*Profit Expense Ratio* (PER) berdasarkan uraian diatas.

3. Pengaruh tingkat *Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Expense Ratio* Pada Bank Umum Syariah

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, secara simultan variabel *debt financing* dan *equity financing* berpengaruh dan signifikan terhadap *profit expense ratio* bank syariah. Kedua produk pembiayaan yaitu *debt financing* dan *equity financing* sama-sama memberikan kenaikan terhadap *profitabilitas* bank syariah, karena

keduanya tetap menjadi pilihan nasabah dalam melakukan pembiayaan sesuai dengan kepentingan masing-masing nasabah. Nasabah *debtfinancing* dan *equity financing* mempunyai orientasi yang berbeda dalam melakukan pembiayaandi bank syariah.Orientasi nasabah *debt financing* lebih kepada investasi dan nasabah *equityfinancing* lebih kepada modal kerja.Ketiga variabel independen yaitu *debt financing*, *equity financing* dan *Profit Expense Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa niali f-hitung adalah sebesar 2.978 dengan nilai f tabel 1.753. Jadi kesimpulanya terdapat pengaruh secara signifikan antara *Debt Financing* dan *Equity Financing* terhadap*Profit Expense Ratio*. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, secara simultan variabel*Debt Financing* dan *Equity Financing* berpengaruh dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* bank syariah. Kedua produk pembiayaan yaitu *Debt Financing* dan *Equity Financing*sama-sama memberikan kenaikan terhadap *profitabilitas* bank syariah, karena keduanya tetap menjadi pilihan nasabah dalam melakukan pembiayaan sesuai dengan kepentingan masing-masing nasabah.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkanmaka akan meningkatkan resiko pembiayaan bermasalah. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Irwan (2010) dan Siregar (2005).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*
2. *Equity Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* dan menjadi variabel dominan.
3. *Debt Financing* dan *Equity Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Melihat fenomena yang terjadi dalam lingkup perbankan syariah, ada baiknya pihak perbankan syariah untuk memberikan kuantitas *debt financing*, terutama untuk pembiayaan salam dan *istishna* dikarenakan kedua pembiayaan tersebut kurang memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Dan untuk semakin meningkatkan pembiayaan *murabahah* sehingga akan meningkatkan profitabilitas perbankan. Selain itu juga meningkatkan kuantitas *equity financing*. Hal tersebut sesuai hasil pendapatan bank yang relatif lebih Tinggidengan sistem bagi hasil dibandingkan dengan pendapatan dari sistem jual beli (*debt financing*).

2. *Equity financing* juga akan mendorong pihak bank syariah untuk lebih produktif dalammelakukan pengawasan pada pihak yangdibiayai,Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mempertimbangkan objek yang akan di analisis dalam penelitian selanjutnya dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi bank syariah seiring dengan bermunculannya bank syariah di tahuntahun berikutnya. Hal tersebut dilakukan agar munculnya bank-bank syariah yang baru juga dapat meningkatkan *profit* dengan prinsip islami. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperbanyak varian variabel bebas.
4. Hasil penelitian akan lebih akurat apabila pengujian dilakukan menggunaan lebih dari 1 metode, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkanmana yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M.Syafe'i DKK 2006. *Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekanesia)

Adwarman A.Karim, *Bank Islam Analisi Fiqih Dan Keuangan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2011), hal 51

Pudjo, Mulyono. 1995. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*, (Jakarta: Djembatan)

Machmud, Amir, Rukmana. 2010. Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Emperis di Indonesia. (Jakarta: Erlangga)

Sultan Remi Sjahdein, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indnesia*, (Jakarta: Grafiti, 2007), hal 225

Samad, Abdus dan M.Khahbir Hassan. 1999. *Islamic Internasional Journal Of Financing Service: The Perfomence Of Malaysian Islamic Banking During* 1984_1997: *An Exploratory Study*, www.google.com.

www. *Statistick Perbankan Indonesia. Bank Indonesia*. 2004.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakata: Indonesia, 2004), hal 56

Sultan Remi Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: Grafiti, 2007), hal 24

http//www.bi.go.id, Diakses, 27 September 2014

Muhammad. 2002. *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*. (Yogyakarta: BPPE: UGM)

Sadique, Muhammad Abdurrahman, 2010, *Islamic Bank Dellema Between Ideal and Practecw: Debt Financing or Equity, Global Journal of Management and Businees Research*. Vol 10

Ismail, 2011, *Perbankan Syariah*, (jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Depertement Agama RI Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, (Q.S Al-Baqarah Ayat: 275 dan Terjemahnya), (Jakarta: CV Indah Press, 2013)

Syefi'i A.Wirman. *Majalah Ekonomi Syariah. Pengukuran Kineja Bank Syariah*, (Jakarta Ekaba Universitas Trakti, 3014: 72.

Samad, Abdus dan M.Khahbir Hassan. 1999. *Islamic Internasional Journal Of Financing Service: The Perfomence Of Malaysian Islamic Banking During* 1984_1997: *An Exploratory Study*, www.google.com

Kamaruddi, Badrul Hisham,et.al, 2008. *Assesing Production Effeciency Of Islamic Bank and Convetional Bank Islamic Window in Malaysian International*

Journal of Business and Management Science, Vol 1(2). Pp:11-481email, 2011, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Robert D.Hiscrich et.al, *EnterPrenership Kewirausahaan*, (Jakarta, Selemba Empat), hal 450

Zainul Arifi, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tanggerang: Azkia Publisher, 2009), hal 22

Abdul Rahman Ghazly, et.al, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Kencana, 2012)

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.138

Robert D. Hisrich et.al, *Enterpreneurship Kewirausahaan*, (Jakarta, Selemba Empat), hal.450

Muhammad Syaf'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* 2001, hal.90

Abdul Rahman Ghazly, et.at, *Fiqih Mualamat* (Jakarta: Kencana,2012), hal.127

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), hal.168

Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 23, revisi 2010 tentang pendapatan.

James Reeve, et.al. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku ke-1 (Jakarta: Selemba Empat, 2011). Hal.331

Syafe'i Antonio, Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktis Keuangan (Jakarta: Bank Indonesia dan Tazkia Institute,2001). Hal.23

Bonder Belallah, *On Islamic Banking, Perfomence and Financing Inovation (camridge Scholars Publishing*, 2014). Hal.160

Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), hlm.43

Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal.21

Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian skripsi , Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : prenadamedia Grup: 2011), hal.155

Erwan Agus Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hal. 21

Lampiran 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama	: Alpa Rohmalana
Tempat, tanggal lahir	: Rambang Nia, 16 Januari 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Nim	: 1536100166
Orang Tua	
Ayah	: A. Ruslan As
Ibu	: Hapizoh
Anak Ke	: 7 (tujuh) Dari Tujuh Saudara
Alamat	: Jalan Sersan Zaini No.2801 Rt 27 Rw 11 Kel. 2 ilir Kec. Ilir Timur II Palembang
No Hp	: 081369172290
Alamat E-mail	: Alparohmalana@gmail.com

JENJANG PENDIDIKAN

- SDN Rambang Nia (2002 - 2009)
- SMPN 1 Simpang Martapura (2009 - 2012)
- SMAN 1 Simpang Martapura (2012- 2015)
- UIN Raden Fatah Palembang (2015 - 2018)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, Juli 2018

Alpa Rohmalana

LAMPIRAN

Tabel Sample

NAMA BANK	Tahun Priode	Debt Financing	Equity Financing	PER
MANDIRI	2012	0.726692	0.073308	0.007220069
MANDIRI	2013	0.726693	0.948904	0.965192758
MANDIRI	2014	0.726694	0.883968	0.856478404
MANDIRI	2015	0.726695	0.709926	0.740929708
MANDIRI	2016	0.726696	0.636591	0.674289869
MUAMALAT	2012	0.726697	0.576481	0.517141174
MUAMALAT	2013	0.726698	0.415825	0.497094687
MUAMALAT	2014	0.726699	0.3155	0.362737612
MUAMALAT	2015	0.726700	0.274386	0.238195535
MUAMALAT	2016	0.726701	0.182338	0.191845756
BRI	2012	0.726702	0.271087	0.140929708
BRI	2013	0.726703	0.309699	0.233449776
BRI	2014	0.726704	0.431441	0.31559837
BRI	2015	0.726705	0.508196	0.475655054
BRI	2016	0.726706	0.625057	0.572157792
BNI	2012	0.726707	0.785067	0.651185617
BNI	2013	0.726708	0.873029	0.733721916
BNI	2014	0.726709	0.971848	0.845827267
BNI	2015	0.726710	0.032886	0.991533069
BNI	2016	0.726711	0.044257	0.099889584
MEGA	2012	0.726712	0.006736	0.032864267
MEGA	2013	0.726713	0.006304	0.026990876
MEGA	2014	0.726714	0.006136	0.937983694
MEGA	2015	0.726715	0.009782	0.815587522
MEGA	2016	0.726716	0.006442	0.700895929
BUKOPIAN	2012	0.726717	0.316415	0.660682387
BUKOPIAN	2013	0.726718	0.332475	0.55275316
BUKOPIAN	2014	0.726719	0.332475	0.459847898
BUKOPIAN	2015	0.726720	0.408197	0.378685604
BUKOPIAN	2016	0.726721	0.306095	0.277557009
BCA	2012	0.726722	0.515371	0.173504541
BCA	2013	0.726723	0.549818	0.145694545
BCA	2014	0.726724	0.512281	0.273504547
BCA	2015	0.726725	0.372847	0.370471786
BCA	2016	0.026726	0.391985	0.443126699

Tabel Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debtfinancing	35	.0267	.7267	.706709	.1183186
Equityfinancing	35	.0061	.9718	.398376	.2864827
profitexpanseratio	35	.0072	.9915	.467464	.2885297
Valid N (listwise)	35				

Uji Normalitas Scatterplot

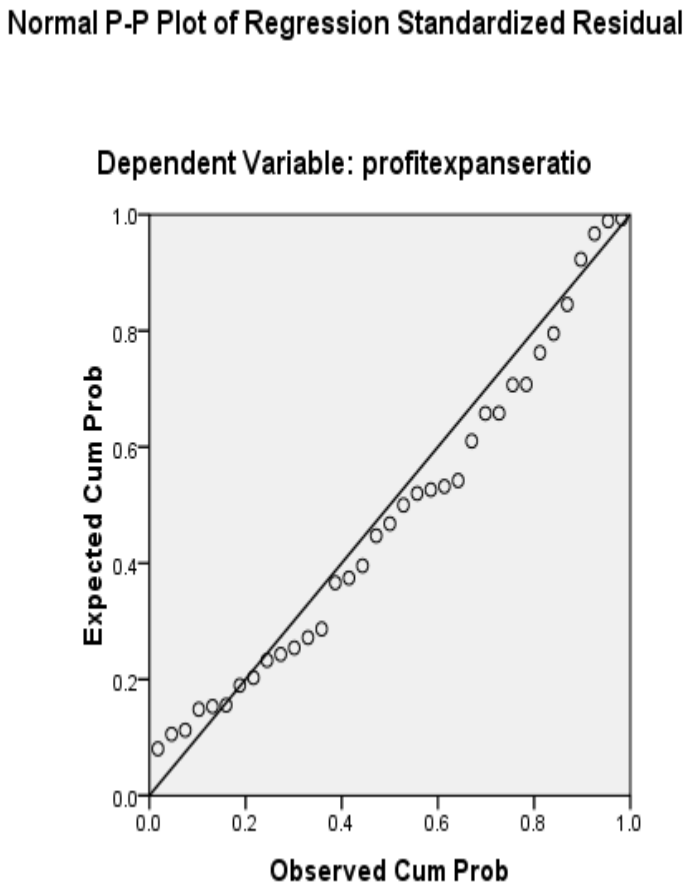

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396[a]	.830	.157	.27308	1.980

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

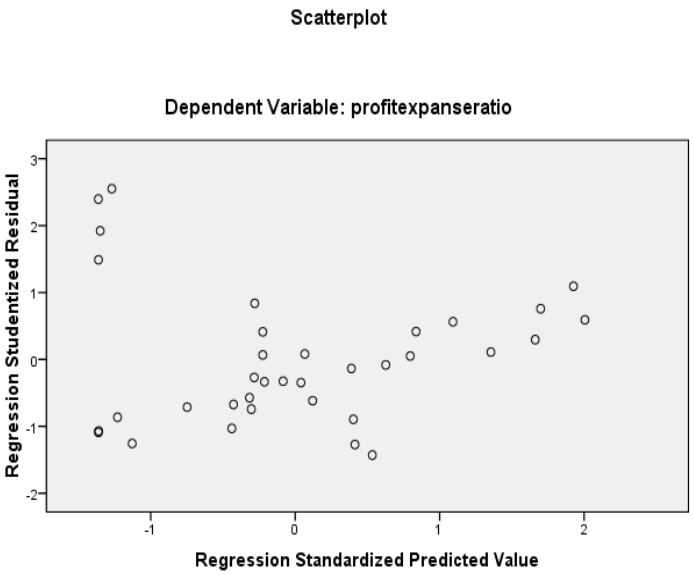

Tabel Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333		
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003	.938	1.000
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002	.924	1.000

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396[a]	.830	.157	.27308

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Tabel Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.444	2	.222	2.978	.003[a]
	Residual	2.386	32	.075		
	Total	2.830	34			

a. Predictors: (Constant), Equityfinancing, Debtfinancing

b. Dependent Variable: profitexpanseratio

Tabel Uji Signifikan

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.286	.291		.984	.333
Debtfinancing	.832	.396	.013	.081	.003
Equityfinancing	.920	.163	.396	2.439	.002

a. Dependent Variable: profitexpanseratio

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alpa Rohmalana

Nim : 1536100166

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah

Pembimbing Utama :Penny Cahaya Azwari SE., MM., M.B.A., Ak.

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank Umum Syariah Priode 2012-2016

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	25 MEI 2018	perbaiki tata cara penulisan untuk nama tabel, grafik gambar ditambah 1 spasi	
2.	30 MEI 2018	Lanjutkan ke pembahasan	
3.	8 Juni 2018	pembahasan masih perlu ditambah lagi.	
4.	6 Juni 2018	perbaiki bab IV	
5.	10 Juli 2018	perbaiki penambahan untuk saran harus operasional	
6.	13 Juli 2018	perbaiki penulisan daftar pustaka	
7.	18 Juli 2018	Acc sidang	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Alpa Rohmalana

Nim : 1536100166

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ DIII Perbankan Syariah

Pembimbing Kedua : Dessy Handayani, SE., MSi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expanse Ratio Bank Umum Syariah periode 2012-2016

No	Hari/Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	25 April 2018	Perbaiki Latar Belakang disesuaikan dengan variabel Penelitian	
2.	11 Mei 2018	- Perbaiki Tata Cara Penulisan	
3.	18 Mei 2018	- Hitung Jumlah Populasi dan Sampel yang diambil	
4.	11 MEI 2018	Perbaiki Penambahan Sampel	
5.	11 Mei 2018	Acc. Proposal	
6.	6 Juni 2018	Perbaiki Bab IV	
7.	2 Juli 2018	Tambahkan Alasan / Penjelasan Pada Pembahasan Penelitian	
8.	19 Juli 2018	Acc. Sidang	